

## **PENGOPTIMALAN KEGIATAN MASYARAKAT PADA MASA TRANSISI PANDEMI MENJADI ENDEMI COVID-19**

**Ahmad Fauzan<sup>a</sup>, Mohamad Ilham Junara<sup>b</sup>**

<sup>a</sup>Fakultas Teknik / Teknik Industri, [ahmad.fauzan@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:ahmad.fauzan@dsn.ubharajaya.ac.id), Universitas Bhayangkara Jakarta

<sup>b</sup>Fakultas Teknik / Teknik Lingkungan, [Ilhamjunara44@gmail.com](mailto:Ilhamjunara44@gmail.com), Universitas Bhayangkara Jakarta

### **ABSTRACT**

The Real Work Lecture (KKN) held by Bhayangkara University is a form of embodiment of the Tri Dharma in Higher Education. KKN for students is expected to be a new learning experience to increase knowledge, abilities, and awareness of living in society. based on theory during the learning process during college to be applied directly in social life in Cikarageman Setu Village. All Real Work Lecture Programs (KKN) are designed with the aim of honing professionalism and developing competencies for students participating in KKN as undergraduate candidates. This KKN activity is guided by three learning areas, namely the field of transitioning lifestyles during the pandemic, community empowerment, and caring for the environment. This KKN activity program carries the concept of an educative and collaborative approach. This Community Service Program aims to develop and instill social values, behavior, good attitudes, build an optimistic attitude, independence, both for students and the community during the transition period of the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** Real Work Activities, Learning, Covid-19 Pandemic.

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Universitas Bhayangkara ini adalah salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma dalam Perguruan Tinggi. KKN bagi mahasiswa di harapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. berdasarkan teori selama proses pembelajaran pada saat kuliah untuk diterapkan secara langsung di kehidupan bermasyarakat di Desa Cikarageman Setu. Seluruh Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirancang dengan tujuan untuk mengasah profesionalitas dan mengembangkan kompetensi bagi mahasiswa peserta KKN sebagai calon sarjana. Kegiatan KKN ini berpedoman pada tiga bidang pembelajaran, yaitu bidang transisi pola hidup di masa pandemi, pemberdayaan masyarakat, dan kepedulian terhadap lingkungan. Program kegiatan KKN ini mengusung konsep pendekatan edukatif dan kolaboratif. KKN ini bertujuan untuk mengembangkan dan menanamkan nilai sosial, perilaku, sikap yang baik, membangun sikap optimis, kemandirian, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat di masa transisi pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Kegiatan Kerja Nyata, Pembelajaran, Pandemi Covid-19.

### **1. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa di harapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubah (agen of change). Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam upaya bersama-sama menangani wabah Covid-19 di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) menindaklanjuti upaya tersebut dan sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi melalui kebijakan Kampus Merdeka, Merdeka Belajar, Ditjen Dikti Kemdikbud berkolaborasi dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) dan dengan dukungan dari berbagai stakeholders, menyelenggarakan program KKN yang terkait dengan Covid-19 akan diselenggarakan bersama dengan program KKN Tematik Covid-19. KKN Tematik Covid-19 ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perubahan perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru untuk masyarakat. KKN Tematik Covid-19 merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah asalnya masing-masing untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran Covid-19, meningkatkan ketahanan masyarakat di desanya sendiri untuk siaga, sigap sehingga menjadi desa tangguh menghadapi bencana wabah

Covid-19. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparatur desa secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami Covid-19, bahayanya, pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran Covid-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah Covid-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah. Mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Desa Cikarageman untuk menjadi desa yang tangguh menghadapi bencana Covid-19 serta menjadi desa yang mandiri meskipun dalam masa wabah Covid-19. Kegiatan KKN Tematik Covid-19 diharapkan dapat mengasah softskill mahasiswa untuk mampu membangun dan mengelola program pencegahan dan sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana Covid-19. Matakuliah KKN Tematik Covid-19 diprogramkan bagi mahasiswa S-1 yang berminat menempuh program KKN. Kegiatan KKN Tematik Covid-19 dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk menunjang kegiatan KKN ini maka digunakan metode yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut ini rincian metode pelaksanaan, yaitu:

- Metode Pengumpulan Data Metode pengumpulan data yang digunakan oleh kelompok kami adalah wawancara. Melakukan wawancara dengan Aparatur Desa Cikarageman dan tokoh masyarakat pada saat pembukaan KKN agar dapat menyesuaikan tema dengan pedoman yang telah diberikan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya serta merencanakan program kegiatan KKN lainnya.
- Menentukan Tema-Tema berdasarkan hasil survey dan wawancara sebelum melakukan kegiatan KKN di Desa Cikarageman, Kecamatan Setu yaitu dengan tema “Peningkatan Ketahanan Masyarakat Masa Transisi Pandemi Menjadi Endemi Di Desa Cikarageman”.
- Membuat Prasarana untuk memfasilitas kebutuhan masyarakat dan menambah pengetahuan tentang pentingnya membuat lubang Biopori di sekitar rumah khususnya di lingkungan rumah yang rawan banjir.
- Membuat Program Kami membuat program berupa pembuatan lubang biopori dengan meninggalkan alat seperti bor manual di desa sebanyak 2 alat, di harapkan alat tersebut bisa digunakan untuk membantu warga membuat lubang ketika ingin membuat lubang biopor.

## 3. HASIL & PEMBAHASAN

### 3.1. Program Penyuluhan Masa Transisi Pandemi Menjadi Endemi dan Pembagian Vitamin.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Di masa transisi dari pandemi menjadi Endemi ini masyarakat mulai tidak menggunakan masker. Masih banyak warga yang belum mengetahui tentang masa transisi dari pandemi menjadi endemi dan belum tau betapa pentingnya menjaga imun di masa-masa ini. Pada kesempatan kali ini, kelompok KKN kami memberikan vitamin C sebagai salah satu obat untuk menambah imun masyarakat desa cikarageman.

### **3.2. Program Biopori**



Gambar 2. Kegiatan pembuatan Biopori

Biopori adalah lubang resapan air yang dibuat untuk mengatasi genangan air dengan cara meningkatkan daya resap air pada tanah. Salah satu perumahan di desa Cikarageman sering sekali banjir karena adanya luapan air dari sungai dan kurangnya daerah resapan sehingga Biopori sangat cocok untuk mengatasi banjir tersebut.

### **3.3. Program Edukasi Tentang Literasi Digital**



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Tentang Literasi Digital

Di era pandemi kemarin anak – anak sekolah lebih banyak menggunakan Handphone sebagai media pembelajaran sehingga hal ini sangat diperlukan adanya edukasi tentang literasi digital agar anak-anak dapat menggunakan handphone dengan positif. Pada kesempatan ini, kelompok KKN kamu menyampaikan Edukasi tentang Literasi Digital ke Siswa SMPN Satu Atap Setu.

### **3.4. Program Senam Bersama Ibu-Ibu Di Desa Cikarageman.**



Gambar 4. Program Senam

Di era endemi ini menjaga imun tubuh sangat penting agar terhindar serangan penyakit, senam adalah salah satu cara untuk meningkatkan imun tubuh dengan cara berolahraga senam.

### 3.5. Program Mewarnai Di Totebag Siswa Sekolah Dasar.



Gambar 5. Program Mewarnai

Kreatifitas anak-anak sangat tinggi dan sangat baik apabila bisa dilatih sejak dini, pada Program kali ini kami berkesempatan untuk membantu meningkatkan kreatifitas dari siswa SDN 1 Cikarageman. Melakukan program mewarnai atau melukis di totebag berbahan kanvas dengan menggunakan cat akrilik.

### 3.6. Program Ngeliwet Bersama.



Gambar 6. Kegiatan Ngeliwet Bersama

Ngeliwet bersama dapat mempererat rasa kebersamaan antar warga desa cikarageman dengan para mahasiswa dan sebagai rasa terima kasih kepada para warga desa karena sudah menerima dan ikut serta dalam kegiatan KKN di desa Cikarageman.

## 4. Rencana Tingkat Lanjut Kuliah Kerja Nyata

Tabel 1 Rencana Tingkat Lanjut KKN

No.	Aspek	Permasalahan	Upaya Tindak Lanjut	Program Kegiatan
1.	Penyuluhan masa transisi pandemi menjadi endemi & Pembagian Vitamin.	Masyarakat Desa Cikarageman masih belum mengetahui secara baik tentang masa transisi pandemi Covid-19 menjadi endemi.	Telah dilakukan penyuluhan ke setiap dusun yang ada di desa Cikarageman.	Telah dilakukan penyuluhan ke setiap dusun dan memberikan vitamin C untuk meningkatkan imun dari masyarakat Desa Cikarageman
2.	Sistem Biopori	Masih terdapat beberapa titik banjir ringan di rumah penduduk Desa Cikarageman.	Telah dilakukan sosialisasi tentang Biopori dan cara pengaplikasiannya ke dusun setempat.	Masyarakat mendapatkan pengetahuan cara pembuatan biopori

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2022 Di Desa Cikarageman, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi berjalan dengan baik dan mendapat sambutan yang ramah dari masyarakat, pejabat, dan para tokoh masyarakat Desa Cikarageman. Secara keseluruhan, kegiatan KKN berlangsung dengan baik dan dapat terealisasi dengan optimal dan lancar.
- 2) Masyarakat Desa Cikarageman masih belum mengetahui secara keseluruhan tentang masa transisi pandemic menjadi endemic.
- 3) Beberapa titik lokasi KKN ditemui rawan banjir, dengan adanya arahan dan pengenalan biopori masyarakat mendapatkan pengetahuan cara pembuatan dan penggunaan biopori untuk menanggulangi banjir dan pemanfaatan air serapan jika musim kemarau tiba.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kamir R. Brata & Anne Nelistya, (2008). Lubang Resapan Biopori. Penebar Swadaya, 9790022093
- [2]. Drs. H. Sofyan Tsauri, M, (2015). Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa. IAIN Jember Press. 978-602-414-030-4
- [3]. Sofyan Mustoip, Muhammad Japar & Zulela Ms, (2018). Implementasi Pendidikan Karakter. CV. Jakad Publishing Surabaya. 978-602-52855-8-5
- [4]. DR. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, (2013). Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik. Kencana Prenada Media Group. 978-620-9413-79-3
- [5]. Oryza Lhara Sari1, Asful Hariyadi & Chaerul Qalbi, (2021). Penerapan Lubang Resapan Biopori di RT.12 - RW.19 Kel. Sungai Nangka Kec.Balikipapan Selatan Sebagai Upaya Konservasi Air Pemukiman Padat Penduduk. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.
- [6]. Gusnia Meilin Gholam, Intan Dwi Kurniawati & Putri Nur Laely, (2021). Pembuatan dan Edukasi Pentingnya Lubang Resapan Biopori (LRB) untuk Membantu Meningkatkan Kesadaran Mengenai Sampah Organik serta Ketersediaan Air Tanah di Dusun Tumang Sari Cepogo. Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah, Vol. 09, No. 2, 2021: 108 – 116
- [7]. Baguna, F. L., Tamnge, F., & Tamrin, M. (2021). Pembuatan Lubang Resapan Biopori (Lrb) Sebagai Upaya Edukasi Lingkungan. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 131. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32484>
- [8]. Samadikun, B. P. (2019). Penerapan Biopori untuk Meningkatkan Peresapan Air Hujan di Kawasan Perumahan. Jurnal Presipitasi Media, 16(3), 126–132